

RINGKASAN

Nurmalasari (08320200101). Model Ketersediaan Pangan Rumah tangga pada Tipe Agroekosistem Persawahan (Studi Kasus pada Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu). Dibawah bimbingan Bapak Mais Ilsan dan Ibu St. Sabahannur

Ketahanan pangan akan berkaitan dengan kemampuan pemenuhan pangan setiap individu dalam rumah tangga. Semakin banyak anggota rumah tangga maka kebutuhan pangan akan semakin meningkat. Oleh karena itu, rumah tangga merupakan salah satu objek terpenting dalam pemenuhan kebutuhan pangan nasional ataupun komunitas dan individu. Pemenuhan pangan akan berkaitan dengan kesesuaian antara produksi sektor pertanian dengan kebutuhan pangan masyarakatnya. Produksi komoditas pangan di suatu wilayah bergantung pada seberapa luas panen pada tahun yang bersangkutan. Pengukuran ketersediaan rumah tangga sebagai salah satu komponen dari ketahanan pangan rumah tangga terdiri dari 4 variabel yaitu pangan produksi sendiri, pangan yang dibeli, bantuan pangan dan cadangan pangan. Keempat variabel ini dijadikan dasar untuk menentukan tingkat ketersediaan pangan sebuah rumah tangga berdasarkan skala usahatani sebagai salah satu komponen dalam penentuan ketahanan pangan rumah tangga petani.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Menganalisis tingkat ketersediaan pangan rumah tangga pada tipe agroekosistem persawahan di Kabupaten Luwu. (2) Menganalisis model ketersediaan pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem persawahan. (3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga pada tipe agroekosistem persawahan di Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Maret sampai bulan Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang berapa pada tipe agroekosistem persawahan di Kecamatan Bajo yang berjumlah 507 petani. Pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 100 petani

yang dilakukan secara *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis tingkat ketersediaan pangan utama rumahtangga petani dan analisis PLS-SEM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat ketersediaan pangan rumahtangga pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu tergolong agak tahan pangan. (2) Model ketersediaan pangan rumahtangga pada tipe agroekosistem persawahan di Kabupaten Luwu membentuk sebuah sistem dengan nilai R^2 tergolong kuat. Model akhir ketersediaan pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan terdiri dari indikator yang signifikan yaitu padi produksi sendiri (X1.1), jagung produksi sendiri (X1.2), ubi kayu produksi sendiri (X1.3), padi yang dibeli (X2.1), jagung yang dibeli (X2.2), ubi kayu yang dibeli (X2.3), ubi jalar yang dibeli (X2.4), bantuan pangan padi (X3.1), cadangan pangan padi (X4.2), Cadangan pangan jagung (X4.2), pangan produksi sendiri (Y1.1) dan pangan yang dibeli (Y1.2). (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Kabupaten Luwu yakni pangan produksi sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketersediaan pangan. Pangan yang dibeli berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketersediaan pangan. Bantuan pangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses pangan. Cadangan pangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketersediaan pangan.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, Ketersediaan Pangan, Agroekosistem Persawahan